

Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Program Studi PAI UMSU STAMBUK 2021-2022)

Sheli Simah Bengi¹ Dody Firman²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: shelisimahbengi@gmail.com¹ dodyfirman@umsu.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the influence of Riba Avoidance Motivation and Level of Sharia Financial Literacy on the interest of students in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) class of 2021-2022 in using Islamic banking products. Although PAI students have a strong religious academic background, their interest in Islamic banking still needs to be optimized. Using a quantitative method with multiple linear regression analysis on a sample of 86 students, the results show significant findings. Partially (t-test), both Riba Avoidance Motivation (tcount=7.532;Sig.=0.000) and Level of Sharia Financial Literacy (tcount=4.364;Sig.=0.000) have a positive and significant influence on Student Interest. The simultaneous test results (F-test) further strengthen that both independent variables collectively have a significant effect (Fcount=65.276; Sig.=0.000) on student interest. The conclusion of this study is that the combination of religious encouragement to stay away from riba and an adequate understanding of Sharia financial principles is a crucial determinant. Therefore, synergy between educational institutions and Islamic banking, through structured socialization and education, is highly essential to increase student engagement with Sharia financial services.

Keywords: Riba Avoidance Motivation, Sharia Financial Literacy, Student Interest, Islamic Banking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) angkatan 2021-2022 dalam menggunakan produk perbankan syariah. Meskipun mahasiswa PAI memiliki latar belakang keilmuan agama yang kuat, minat mereka terhadap perbankan syariah masih perlu dioptimalkan. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda terhadap sampel 86 mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan temuan yang signifikan. Secara parsial (uji t), Motivasi Menghindari Riba (thitung=7,532;Sig.=0,000) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (thitung=4,364;Sig.=0,000) sama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa. Hasil uji simultan (uji F) lebih lanjut menguatkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan (Fhitung=65,276;Sig.=0,000) terhadap minat. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa kombinasi antara dorongan religius untuk menjauhi riba dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi determinan penting. Oleh karena itu, sinergi antara lembaga pendidikan dan perbankan syariah melalui sosialisasi dan edukasi yang terstruktur sangat krusial untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap layanan keuangan syariah.

Kata Kunci: Motivasi Menghindari Riba, Literasi Keuangan Syariah, Minat Mahasiswa, Perbankan Syariah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) secara ideologis dan akademis

merupakan kelompok yang seharusnya paling dekat dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk perbankan syariah. Sebagai calon pendidik, mereka memiliki tanggung jawab untuk memahami, mengaplikasikan, dan mempromosikan sistem keuangan yang bebas dari riba. Namun, data awal dan survei menunjukkan adanya kontradiksi antara latar belakang keilmuan agama mahasiswa dan perilaku keuangan mereka. Mayoritas mahasiswa PAI masih cenderung memilih menggunakan layanan perbankan konvensional. Sebagai contoh, hasil pra-riset menunjukkan bahwa 64,3% dari 28 responden menyatakan belum sepenuhnya yakin menggunakan bank syariah, dan bahkan 60,7% setuju bahwa ketidaktauan tentang manfaat dan cara kerja bank syariah membuat mereka kurang berminat. Kenyataan ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan antara pemahaman keagamaan teoretis dan praktik finansial sehari-hari. Rendahnya minat ini diduga kuat dipengaruhi oleh dua faktor utama:

1. **Motivasi Menghindari Riba:** Motivasi yang bersumber dari nilai-nilai keislaman, terutama dorongan untuk menjauhi praktik riba yang dilarang keras dalam agama, secara logis harus mendorong mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memilih transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat. Dorongan religiusitas semacam ini diperkirakan menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini konsisten dengan temuan dari penelitian sebelumnya. (Kholila 2018) mendefinisikan motivasi menghindari riba sebagai dorongan internal dan eksternal seseorang untuk menjauhi bahaya riba atau bunga bank, dengan tujuan beralih ke transaksi yang halal. Lebih lanjut, (Putri, Fasa, dan Suharto 2021) menemukan bahwa motivasi religiusitas, termasuk keinginan yang kuat untuk menghindari riba, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah pada lembaga perbankan syariah.
2. **Tingkat Literasi Keuangan Syariah:** Penggunaan produk perbankan syariah sangat bergantung pada literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar, jenis-jenis akad (misalnya *murabahah* dan *mudharabah*), dan mekanisme operasional lembaga keuangan syariah. Meskipun secara nasional literasi keuangan syariah di Indonesia telah mencapai 39,11% (OJK, SNLIK 2024), tingkat implementasinya (*inklusi*) masih tertinggal, yakni hanya 12,88%. Kesenjangan antara pengetahuan dan penggunaan ini menunjukkan bahwa pemahaman belum sepenuhnya mendorong tindakan. Dalam konteks spesifik mahasiswa, Zulfayani et al. (2023) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dapat menjadi hambatan utama yang menyebabkan minimnya minat mereka dalam memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah. Dengan kata lain, pemahaman yang minim tentang cara kerja bank syariah menjadi penghalang signifikan bagi mahasiswa untuk beralih dari sistem konvensional.

Meskipun telah banyak penelitian terkait, belum banyak kajian empiris yang secara spesifik menguji secara simultan peran Motivasi Menghindari Riba dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebagai determinan minat pada mahasiswa PAI UMSU. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk: (1) Mengukur sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi minat mahasiswa PAI secara individual dan kolektif, dan (2) Memberikan masukan strategis bagi lembaga pendidikan dan industri perbankan syariah dalam merancang program edukasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi muda.

Kajian Teori

1. **Motivasi Menghindari Riba.** Motivasi menghindari riba adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang

dilarang oleh Allah dengan tujuan untuk memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

2. **Tingkat Literasi Keuangan Syariah.** Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang mencakup kemampuan individu untuk memahami secara mendalam dan menerapkan konsep-konsep keuangan syariah. (Menurut Faridho 2018), kecakapan ini memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna mencapai tujuan finansial yang ditetapkan. Senada dengan itu, (Nasution 2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan perspektif atau kerangka wawasan yang digunakan individu ketika berinteraksi dengan produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah.
3. **Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.** Penelitian yang dilakukan oleh (Faisal 2016) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai produk-produk perbankan syariah dengan minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah. Temuan ini menyimpulkan bahwa semakin baik pemahaman yang dimiliki mahasiswa tentang layanan dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus, bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel yang relevan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dan terstruktur. Populasi studi ini adalah dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) stambuk 2021-2022 yang berjumlah 632 orang. Untuk menentukan ukuran sampel, perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel representatif sebanyak 86 mahasiswa PAI UMSU.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{632}{1 + 632 (0,1)^2}$$

$$= \frac{86,333}{1} = 86$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (error margin)

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 86 responden terpilih. Kuesioner ini terdiri dari total 21 item pernyataan yang dibagi menjadi: 7 item untuk variabel Motivasi Menghindari Riba (X1), 7 item untuk variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2), dan 7 item untuk variabel Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Semua item pernyataan menggunakan skala Likert bertingkat dengan lima opsi jawaban, di mana responden diminta memilih jawaban yang paling sesuai:

1. Sangat Setuju (SS) bernilai 5
2. Setuju (S) bernilai 4
3. Ragu-ragu (RR) bernilai 3
4. Tidak Setuju (TS) bernilai 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik, khususnya regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Motivasi menghindari riba (X1)			Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)			Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)		
No	Nilai Korelasi	Keterangan	No	Nilai Korelasi	Keterangan	No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.302 > 0.213	Valid	8	0.782 > 0.213	Valid	15	0.440 > 0.213	Valid
2	0.848 > 0.213	Valid	9	0.381 > 0.213	Valid	16	0.410 > 0.213	Valid
3	0.324 > 0.213	Valid	10	0.220 > 0.213	Valid	17	0.731 > 0.213	Valid
4	0.868 > 0.213	Valid	11	0.767 > 0.213	Valid	19	0.627 > 0.213	Valid
5	0.370 > 0.213	Valid	12	0.502 > 0.213	Valid	19	0.338 > 0.213	Valid
6	0.866 > 0.213	Valid	13	0.765 > 0.213	Valid	20	0.725 > 0.213	Valid
7	0.304 > 0.213	Valid	14	0.492 > 0.213	Valid	21	0.635 > 0.213	Valid

Sumber: peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan pada variabel Motivasi Menghindari Riba (X1), Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) memiliki nilai korelasi lebih besar dari r-tabel (0,213). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Motivasi menghindari riba (X1)		Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)		Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.650	7	.634	7	.631	7

Sumber: peneliti (2025)

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu X1 = 0,650, X2 = 0,634, dan Y = 0,631. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji R Square

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,611 atau setara dengan 61,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu motivasi menghindari riba (X1) dan tingkat literasi keuangan syariah (X2), secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen minat menggunakan produk keuangan syariah sebesar 61,1%.

Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $f_{hitung} 65,276 > f_{tabel} 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima, yang berarti terdapat pengaruh simultan antara Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Untuk kriteria uji t_{test} dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dilakukan dengan cara menghitung $dk = n - k - 1$ pada nilai $n = 86$ (responden), sedangkan $k = 2$ sehingga $dk = 86 - 2 - 1 = 83$ adalah sebesar 1.988, maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji T (Uji Paarsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.738	1.163		16.105	.000
	motivasi menghindari riba (X1)	.246	.033	.575	7.532	.000
	tingkat literasi keuangan syariah (X2)	.142	.033	.333	4.364	.000

a. Dependent Variable: minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y)

Sumber: peneliti (2025)

- Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1). Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) memiliki nilai $t_{hitung} = 7,532$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,532 > 1,988$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)
- Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2). Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) memiliki nilai $t_{hitung} = 4,364$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,364 > 1,988$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data menunjukkan adanya beberapa temuan penting yang perlu dijabarkan lebih mendalam, yaitu sebagai berikut:

Motivasi Menghindari Riba (X1)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,532, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,532 > 1,988$), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi individu untuk menghindari riba, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih dan menggunakan produk-produk perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan prinsip utama dalam perbankan syariah yang menolak segala bentuk transaksi ribawi, sehingga individu yang memiliki tingkat kesadaran religius dan pemahaman terhadap larangan riba akan cenderung memilih sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Motivasi Menghindari Riba dapat muncul dari beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman agama, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan, serta meningkatnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan

kesadaran akan bahaya riba, baik dari sisi agama maupun aspek ekonomi, akan lebih berhati-hati dalam memilih produk keuangan, dan pada akhirnya lebih memilih produk perbankan syariah yang dianggap lebih aman dan sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, temuan ini memperkuat bahwa motif religius, khususnya dalam hal menghindari riba, menjadi salah satu determinan penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, dalam pengembangan dan promosi produk perbankan syariah, penting bagi lembaga keuangan untuk terus meningkatkan edukasi dan literasi mengenai nilai-nilai syariah, khususnya terkait larangan riba, kepada generasi muda termasuk mahasiswa sebagai calon nasabah potensial di masa depan.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

Berdasarkan hasil pengujian regresi parsial (uji t) pada variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2), diperoleh nilai thitung sebesar 4,364, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,988 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena thitung > ttabel ($4,364 > 1,988$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah. Literasi Keuangan Syariah dalam konteks ini mengacu pada pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, produk, dan sistem operasional perbankan syariah, termasuk pengetahuan tentang larangan riba, konsep bagi hasil, serta perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional. Mahasiswa yang memiliki literasi yang baik mengenai keuangan syariah cenderung lebih mampu memahami manfaat dan keunggulan dari produk-produk perbankan syariah. Mereka juga akan lebih percaya terhadap sistem keuangan syariah karena pengetahuan yang dimiliki membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. Temuan ini memperkuat pentingnya peran edukasi dan sosialisasi keuangan syariah, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah ekonomi Islam, seminar, pelatihan, maupun kegiatan kampus lainnya yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) merupakan faktor penting yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi tersebut, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa untuk menjadi pengguna aktif layanan keuangan berbasis syariah.

Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Untuk mengetahui apakah kedua variabel independen, yaitu Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), digunakan uji statistik Uji F. Berdasarkan hasil output ANOVA pada tabel uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 65,276 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel yang sesuai dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 86 - 2 - 1 = 83$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan

Syariah (X2) bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa baik faktor internal berupa kesadaran untuk menghindari riba maupun pemahaman terhadap konsep dan produk keuangan syariah merupakan penentu penting dalam membentuk keputusan mahasiswa dalam memilih produk perbankan. Hasil ini memperkuat bahwa peningkatan minat mahasiswa terhadap perbankan syariah tidak bisa hanya bergantung pada satu aspek saja, melainkan merupakan hasil kombinasi dari motivasi religius dan tingkat literasi keuangan yang memadai. Maka dari itu, lembaga pendidikan dan perbankan syariah disarankan untuk terus bersinergi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa baik melalui edukasi formal, penyuluhan, maupun penyediaan informasi yang mudah diakses. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak dan valid untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

1. Motivasi Menghindari Riba (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), dengan nilai thitung 7,532 > ttabel 1,988 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi motivasi menghindari riba, semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih produk syariah.
2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y), dengan thitung 4,364 > ttabel 1,988 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pemahaman yang baik meningkatkan minat menggunakan layanan perbankan syariah.
3. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan fhitung 65,276 > Ftabel 3,11 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,611 menunjukkan 61,1% variasi minat dapat dijelaskan oleh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.

Saran

1. Mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi keuangan syariah dan kesadaran menghindari riba untuk membuat keputusan finansial yang tepat sesuai nilai Islam.
2. Lembaga perbankan syariah perlu lebih aktif mengedukasi dan mensosialisasikan produk kepada kalangan muda dengan program literasi yang menarik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang memengaruhi minat terhadap perbankan syariah guna memperluas pemahaman di bidang keuangan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah," vol. 7, pp. 40–63, 2019.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian.
- Aisyah, S. & Wicaksono, S.R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2(1), 92-100
- Anindia Dwitri, and Sugeng Pradikto. 2025. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 3(1): 99–106. doi:10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505.

- Chusna, Muchibatul. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)." NBER Working Papers: 89.
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Djuwita, D., & Yusuf, A.A. (2018). Tingkat literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha. Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 10(1), 105-127.
- Djuwita, Diana, and Ayus Ahmad Yusuf. 2018. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha." Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah 10(1): 105. doi:10.24235/amwal.v10i1.2837.
- Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M, and Aditya Wardhana. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." Dasar Metodologi Penelitian: 83-84.
- Edy Sutrisno (2019, p.110) Motivasi Adalah Suatu Faktor Yang Mendorong Seseorang Untuk (Hazwandi 2020).
- Farhan, Muhammad Khafid. 2023. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BSI (Studi Pada Masyarakat Desa Bumi Asih Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)." : 1-102.
- Faridho, Muhammad Al. 2018. "Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah." Jurnal Studi Agama dan Masyarakat 14(1): 64. doi:10.23971/jsam.v14i1.808.
- H. A. Wibowo and U. G. Mada, Metode Penelitian : Untuk Bisnis dan Aplikasi Penelitian, no. April 2022. 2025.
- H. Rusdianto, "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati," vol. 4, pp. 43-61, 2016.
- Henimutiara. 2020. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di PT. Bank Muamalat Tbk KC Padang Sidempuan. "
- Jaelani Ihrom, Mutaqin Kikin. 2023. "Pengaruh_Literasi_Kuangan_Syariah_Terhadap_Keputu." EL-ECOSY: jurnal ekonomi dan keuagan islam 03(01).
- M. Al, F. Awwal, D. Wahyu, S. Rini, and A. Erma, "' Sharia Economics Edugame (SEE)': Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah," vol. 14, no. 01, pp. 64-71, 2018, doi: 10.23971/jsam.v14i1.Pengaruh.
- M. Produk et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Tehadap Minat Mahasiswa," vol. 6, pp. 201-207, 2023.
- M. R. Adiyanto, A. Setyo, D. Purnomo, and U. T. Madura, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," vol. 9, no. 1, pp. 1-12, 2021.
- M. Riba, T. Keputusan, M. Nasabah, and B. Syariah, "El Mudhorib," vol. 2, 2021.
- Nasution AW, Nasution AW. 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah. Equilib. J. Ekon. Syariah 7: 40.
- Reza Adiyanto, Mochamad, and Arie Setyo Dwi Purnomo. 2021. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." Jurnal Administrasi Kantor 9(1): 1-12.

- S. Nasional and L. Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 1," pp. 1-130, 2025.
- Sekar Syahira. 2022. "Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta." : 11.
- Shaleh AR; Wahab MA. 2004. Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2020. "Metoda Penelitian." Bab III Metoda Penelitian: 1-9.
- T. Sinta, A. Fauzi, and I. Murniawaty, "Economic Education Analysis Journal," vol. 9, no. 2, pp. 473-486, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39541.
- Tabrani. 2020. "Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh Title." 2: 1-9.
- U. M. Yogyakarta and J. L. Selatan, "(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)".
- U. Sekaran and R. Bougie, "Uma Sekaran Research methods for business," Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, vol. 44, no. 8. p. 488, 2010.
- Ulfatun, Titik, Umi Syafa'atul Udhma, and Rina Sari Dewi. 2016. "Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa." Pelita XI(2): 1-13.